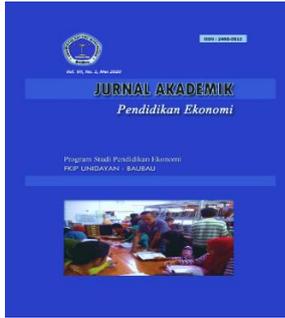


JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords : *Vegetable vendor, income*
Kata kunci : pedagang sayur, pendapatan



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat:
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, KodePos
93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.
Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

I. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan ekonomi di Indonesia pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Sejalan dengan kegiatan ekonomi tersebut maka pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi beberapa aktivitas, salah satunya adalah perdagangan di Indonesia.

Perdagangan merupakan salah satu sektor dalam sistem perekonomian nasional yang berperan dalam menjembatani sektor produksi dengan konsumsi baik antar sektor maupun regional. Dari dua bentuk perdagangan yaitu perdagangan besar dan eceran, perdagangan eceran merupakan bentuk perdagangan yang langsung memenuhi kebutuhan hidup atau konsumsi orang banyak. Dengan semakin berkembangnya usaha pedagang retail modern, maka pasar tradisional perlu diperdayakan agar dapat tumbuh dan berkembang, serasi dan saling memerlukan, memperkuat serta saling menguntungkan.

TINJAUAN PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR KARYA NUGRAHA KOTA BAUBAU

Laode Ramlan¹, Jamal Adri², Citra Krisnawati³.

Email: laoderamlan@unidayan.ac.id,
jamaladri@unidayan.ac.id, citrakrisnawati@gmail.com

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Sampel diambil menggunakan accidental sampling dari teknik nonprobability sampling dengan jumlah 31 pembeli. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket/kuesioner dan wawancara. Teknis analisis data yang digunakan yaitu $NI = TR - TC$ / hasil pendapatan bersih yaitu total penerimaan (TR) dikurangi dengan total biaya (TC). Berdasarkan hasil penelitian pendapatan pedagang sayur di Pasar Karya Nugraha Kota Bau-bau dalam per hari yang merupakan hasil keseluruhan dari 31 informan. Dimana total penerimaan /pendapatan kotor (TR) dalam per hari sebesar Rp. 44,800,700 dikurangi biaya pengeluaran (TC) yang dikeluarkan dalam perhari sebesar Rp. 24,374,000 sehingga menghasilkan pendapatan bersih dalam perhari sebesar Rp. 20,426,700. Dari hasil penelitian dilihat dari hasil rata-rata pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Bau-bau, total penerimaan (TR) dalam hari rata-rata Rp. 1,445,183, biaya pengeluaran (TC) dalam perbulan dengan rata-rata Rp. 786,258, sedangkan pendapatan bersih (NI) dalam hari dengan rata-rata Rp. 658,925.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan terdiri dari kios-kios gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh pedagang maupun suatu pengelola pasar.

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Pasar tradisional sejatinya memiliki keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki secara langsung oleh pasar modern. Lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, keberagaman barang yang lengkap, harga yang rendah, sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli merupakan keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional.

Kota Baubau memiliki tiga pasar tradisional salah satunya adalah pasar tradisional Karya Nugraha yang juga memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, namun keberadaan pasar tradisional Karya Nugraha yang ada di kota Baubau keliatan sangat memprihatinkan dan terkesan semraut, kotor, becek, kumuh dan menjadi sumber kemacetan lalu

lintas. Walaupun keberadaan pasar yang masih kelihatan kurang baik, tetapi pasar tradisional di Kota Baubau masih tetap ramai di kunjungi masyarakat. Pasar tradisional Karya Nugraha ini terletak tepat di pusat Kota Baubau, pasar ini juga menjadi sumber kehidupan sebagian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga sebagai suatu tempat mata pencaharian pedagang kecil dan menengah dalam mencari nafkah. Pasar Karya Nugraha ini meskipun tidak beda jauh dengan pasar-pasar tradisional pada umumnya, namun pasar Karya Nugraha diminati banyak orang dan hampir setiap pekannya ramai dipadati oleh pembeli atau pengunjung.

Umumnya pasar Karya Nugraha ini sama seperti pasar-pasar tradisional lainnya yang ada di Kota Baubau yang menjual berbagai kebutuhan pokoklainnya. Pasar Karya Nugraha adalah pasar terbesar kedua di daerah Kota Baubau dimana pasar Karya Nugraha tersebut sudah terkenal di masyarakat Kota Baubau dan sebagai pusat berbelanja, pasar Karya Nugraha memiliki keunikan bagi setiap penjual yang mewakili setiap keberagaman suku yang ada di pasar Karya Nugraha tersebut. Pasar Karya Nugraha adalah pasar yang beroperasi setiap harinya (Senin sampai Minggu).

Sebagai pasar yang menampung segala kebutuhan pokok masyarakat yang semakin bertambah banyak, dan tempat berkumpulnya pedagang kecil pada hari-hari pasar. Jenis-jenis barang yang di perjual-belikan seperti : beras, sayur-sayuran, ikan, daging, buah-buahan, dan pakaian. Pasar terbesar nomor dua di Kota Baubau ini mempunyai arti penting bagi kehidupan masyarakat, khususnya Kota Baubau baik dalam kehidupan ekonominya (mata pencaharian) maupun kehidupan sosial.

Masyarakat Kota Baubau memiliki peran masing-masing dalam setiap pekerjaannya sebagai contoh adalah pedagang sayur yang berperan untuk mencukupi kebutuhan dalam pendapatan rumah tangga. Hal ini yang menjadi pendorong bagi pemerintah untuk menjadikan masyarakat sejahtera, dari cakupan wilayah Kota Baubau. Kebanyakan masyarakat mencari kebutuhan hidup dari hasil berdagang sehari-hari di pasar diantaranya adalah pedagang sayur yang berperan untuk mencukupi segala kebutuhan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Pedagang sayur yang ada di pasar Karya Nugraha memiliki waktu berdagang yang berbeda-beda setiap harinya, ada yang berjualan dari jam 04:00-10:00 dan ada juga yang berjualan dari jam 06:00- 22:00, hal ini karena para pedagang sayur menempati terminal mobil angkutan untuk berjualan sayur, sehingga pada jam 10:00 pedagang harus meninggalkan terminal mobil tersebut. Namun beberapa pedagang ada yang berpindah berjualan di bahu jalan, pemerintah sudah menyiapkan bangunan untuk pedagang akan tetapi, mereka lebih memilih

berjualan di bahu jalan alasannya karna lebih mudah dijangkau oleh pembeli.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan pedagang sayur yang ada di pasar Karya Nugraha Kota Baubau bahwa pendapatan yang di peroleh berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan modal dalam membiayai usaha. Pada sisi lain jumlah barang juga mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang di peroleh setiap bulannya bagi pedagang sayuran di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Sehingga ada beberapa pedagang sayuran yang memilih tidak berjualan disetiap harinya atau memilih berpindah lokasi ke tempat yang lebih muda dijangkau oleh pembeli.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pendapatan pedagang sayur yang berada di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Sehingga penelitian ini diberi judul "Tinjauan Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Karya Nugraha Kota Baubau".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Baubau. Sampel diambil menggunakan accidental sampling dari teknik nonprobability sampling dengan jumlah 31 pembeli. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket/kuesioner dan wawancara. Teknis analisis data yang digunakan yaitu $NI = TR - TC / \text{hasil pendapatan bersih yaitu total penerimaan (TR) dikurangi dengan total biaya (TC)}$.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Karya Nugraha merupakan salah satu pasar di Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Pasar ini kini menampung sekitar ratusan pedagang dan terletak dipusat kota, menurut PERDA Kota Baubau Tahun 2012, Pasar Karya Nugraha merupakan pasar tradisional skala pelayanan kota dan menjadi distributor untuk daerah lain selain seperti Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Bombana, dan Kabupaten Wakatobi. Sejak tahun 2005 pun provinsi Sulawesi tenggara menetapkan salah satunya pasar Karya Nugraha sebagai salah satu outlet utama pengembangan komoditi pasar.

2. Deskripsi Identitas Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi
1	Laki - Laki	2	6,45%
2	Perempuan	29	93,55%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian (diolah)

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pedagang sayur di pasar Karya Nugraha ini pedagang sayur didominasi perempuan sebanyak 29 orang atau 93,55%, sedangkan pada kegiatan jual beli lainnya seperti daging, ikan, ayam dan lain-lain lebih didominasi oleh laki-laki. Sementara sembako dan bumbu dapur lainnya proposi laki-laki dan perempuan seimbang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Jumlah responden berdasarkan kelompok umur dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Klasifikasi Usia	Frekuensi (F)	Presantese %
1	30-34	3	9,68%
2	35-39	5	16,13%
3	40-49	15	48,39%
4	>50	8	25,80%
Jumlah		31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat umur responden pada kelompok pedagang sayur yang berumur 30-34 tahun sebanyak 3 orang atau 9,68 kemudian umur dari 35-39 tahun sebanyak 5 orang atau 16,13, pada umur 40-49 tahun sebanyak 15 orang atau 48,39% dan pedagang sayur pada kelompok umur >50 sebanyak 8 orang atau 25,80%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam menunjukkan tingkat sumber daya manusia yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Adapun tingkat pendidikan dari setiap responden pedagang sayur dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Klasifikasi Pendidikan	Frekuensi (F)	Presentase %
1	SD/ sederajat	7	22,58%
2	SMP/ sederajat	14	45,16%
3	SMA/ sederajat	10	32,26%
Jumlah		31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat pendidikan pedagang sayur di pasar karya nugraha pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 14 orang atau 45,16%, pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 10 orang atau 32,26% dan pada tingkat pendidikan SD sebanyak 7 orang atau 22,58%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Adapun pengalaman usaha pedang sayur dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Pengalaman Usaha (Tahun)	Frekuensi (F)	Presentase %
1	1-10	17	54,84%
2	11-20	12	38,71%
3	>21	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pedang sayur di Pasar Karya Nugraha memiliki lama pengalaman usaha yang berbeda-beda berdagang. Tingkat tertinggi didominasi pada kisaran 1-10 tahun sebanyak 17 orang atau 54,84%, pada tingkatan pengalaman usaha kisaran 11-20 tahun sebanyak 12 orang atau 38,71% dan pada tingkatan pengalaman usaha kisaran >21 tahun sebanyak 2 orang atau 6,45%.

3. Deskripsi Analisis Data

a. Harga Beli / Harga Jual

Harga beli adalah total harga yang diperoleh saat membeli produk atau diartikan sebagai modal awal. Sementara harga jual merupakan harga pokok produk yang sudah dibeli tersebut dijual kembali kepada para konsumen. Dalam menjalankan sebuah usaha berdagang pedagang sayur di pasar karya nugraha harus membeli produk yang akan di jual kembali hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Harga Beli dan Harga Jual

No Jenis Sayuran	Harga Beli	Harga Jual
1.Bayam	2.000/ikat	5.000/ikat
2.Sawi Putih	4.000/ikat	7.000/ikat
3.Kacang Panjang	1.000/ikat	3.000/ikat
4.Terong Ungu	10.000/kg	12.000/kg
5.Kol	10.000/kg	15.000/kg
6.Buncis	12.000/kg	18.000/kg
7.Kentang	15.000kg	20.000/kg
8.Wortel	12.000/kg	18.000/kg
9.Tomat	13.000/kg	20.000/kg
10.Cabai Kecil	40.000/kg	50.000/kg
11.Cabai Merah	15.000/kg	20.000/kg
12.Cabai Hijau	10.000/kg	13.000/kg
13.Bawang Merah	35.000/kg	45.000/kg
14.Bawang Putih	40.000/kg	50.000/kg
15. Pare	12.000/kg	18.000kg
16.Kangkung	2.500/ikat	5.000/ikat

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah)

b. Modal Usaha

Modal usaha dalam berdagang sayur adalah modal yang dipergunakan untuk membeli sayuran dan peralatan berdagang untuk menjalankan usahanya dalam berdagang sayur jumlah dan persentasi responden berdasarkan modal sayur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Modal Usaha Pedagang sayur

Modal Usaha (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
300,000-400,000	6	19,36%
>400,000	25	80,64%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa modal yang dikeluarkan oleh pedagang sayur setiap harinya berkisar Rp. 300-400 sebanyak 6 orang atau 19,36% dan modal yang dikeluarkan kisaran Rp. >400 sebanyak 25 orang atau 80,64%.

c. Biaya pedagang sayur dalam perhari dan perbulan

Baiya yang dikeluarkan oleh para pedagang sayur untuk menjual dagangannya terdiri dari jenis biaya yaitu biaya yang dikeluarkan antara lain untuk modal, biaya transportasi, kantong plastic, dll, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 7 Biaya Pengeluaran Pedagang sayur di pasar karya nugraha dalam perhari.

Modal Usaha + biaya (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
400,000-500,000	10	32,25%
501.000-600,000	11	35,48%
>600,000	10	32,25%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan pedagang sayur untuk berdagang dalam perhari di pasar karya nugraha sebesar Rp 400,000-500,000 sebanyak 10 orang atau 32,25% pada biaya Rp 501.000-600,000 sebanyak 11 orang atau 35,48% dan biaya > Rp 600,000 sebanyak 10 orang atau 32,25%

Tabel 8 Biaya Pengeluaran Pedagang Sayur Di Pasar Karya Nugraha Dalam Per Bulan.

Modal Usaha + biaya (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
12,000,000-15,000,000	4	12,90%
15,030.000-18,000,000	6	19,35%
> 18,000,000	21	67,74%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa biaya pengeluaran pedagang sayur di pasar

karya nugraha pada kisaran Rp 16,000,000-18,000,000 sebanyak 4 orang atau 12,90%, sedangkan pada kisaran 18,100,000-20,000,000 sebanyak 6 orang atau 19,35% dan pada kisaran Rp > 20,000,000 sebanyak 21 orang atau 67,74%.

d. Penerimaan pedagang sayur dalam perhari dan perbulan

Penerimaan usaha pedagang sayur adalah penerimaan yang didapatkan oleh pedagang dalam menjalankan usahanya dalam berdagang sayur hasil penjualan sayuran yang dihasilkan per hari jualan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 9 Penerimaan Pedagang Sayur Di Pasar Karya Nugraha Dalam Perhari.

Penerimaan (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
600.000-900,000	25	80,65%
> 900,000	6	19,35%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan penerimaan pedangan sayur di pasar karya nugraha dalam perhari dari kisaran Rp. 600.000-900,000 sebanyak 25 orang atau 80,65%% dan pada kisaran Rp. > 900,000 sebanyak 6 orang atau 19,35%

Tabel 10 Penerimaan Pendapatan Pedagang Sayur Dalam Perbulan

Penerimaan (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
18.000.000-27,000,000	15	48,39%
> 27,000,000	16	51,61%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha dalam perbulan daari kisaran Rp 18.000.000-27,000,000 sebanyak 15 atau 48,39% dan pada kisaran > Rp 27,000,000 sebanyak 16 orang atau 51,61%.

e. Pendapatan Bersih dalam perhari dan perbulan

Penerimaan usaha pedagang sayur adalah penerimaan yang didapatkan oleh pedagang dalam menjalankan usahanya dalam berdagang sayur atau hasil penjualan sayuran yang dihasilkan per bulan jualan. Penerimaan pedagang didapat dari hasil penjualan sayuran di kalikan dengan harga penjualan per hari jualan, dimana penerimaan pedagang sayur dari hasil penjualan sayuran berbeda-beda menurut jumlah sayur yang dibawa dan harga jual. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Pendapatan Bersih Pedagang Sayur Di Pasar Karya Nugraha Dalam Perhari.

Pendapatan Bersih (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
100.000-200,000	11	35,48%
201,000-300,000	10	32,26%
>300,000	10	32,26%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan bersih pedagang sayur di karya nugraha dari kisaran Rp. 100.000-200,000 sebanyak 11 orang atau 35,48% pada di kisaran Rp 201,000-300,000 sebanyak 10 orang atau 32,26% dan pada kisaran Rp>300,000 sebanyak 10 orang atau 32,26%.

Tabel 12 Pendapatan Bersih Pedagang Sayur Di Pasar Karya Nugraha Dalam Perbulan.

Pendapatan Bersih (Rp)	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
9,000,000-15,000,000	7	22,58%
15,100,000-18,000,000	2	6,45%
>18,000,000	22	70,97%
Jumlah	31	100%

Sumber: hasil penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sayur di pasar nugraha dalam sebulan memperoleh pendapatan dari sekitar Rp. 9,000,000-15,000,000 sebanyak 7 orang atau 22,58%, sedangkan pada kisaran Rp 15,100,000-18,000,000 sebanyak 2 orang atau 6,45% dan pada Rp >18,000,000 sebanyak 22 orang atau 70,97%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan pedagang sayur di Pasar Karya Nugraha Kota Bau-bau yang merupakan hasil keseluruhan dari 31 informan. Dimana total penerimaan /pendapatan kotor (TR) sebesar Rp. 24,846,700 dikurangi biaya pengeluaran (TC) yang dikeluarkan sebesar Rp. 16,832,000 sehingga menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp. 8,014.000. Dari hasil penelitian dilihat dari hasil rata-rata pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Bau-bau, total penerimaan (TR) rata-rata Rp. 801,506, biaya pengeluaran (TC) dalam rata-rata Rp. 542967, sedangkan pendapatan bersih (NI) rata-rata sebesar Rp. 258,538.

pendapatan pendapatan pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Bau-bau masih tergolong pendapatan sangat tinggi dimana berdasarkan teori menurut Badan Pusat Statistik (BPS,2014), mengatakan bahwa pendapatan digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu:

- Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp.3.500.000 per bulan
- Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata Rp.2.500.000 - s/d Rp.3.500.000 per bulan.
- Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.5000.000 - s/d Rp.2.500.000.
- Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 0 - Rp.1.500.000.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pendapatan pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Bau-bau berdasarkan dari hasil wawancara yang terhadap salah satu informan yang berinisial LY bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan penjual ikan yaitu berikut ini:

- Faktor Modal, modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai suatu usaha. Modal pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Bau-bau berupa modal uang yang berfungsi sebagai biaya untuk pembelian sayuran guna melakukan kegiatan penjualan. pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Bau-bau mengalami keterbatasan modal, sehingga dalam pengambilan ikan tidak dalam jumlah yang banyak. Modal yang digunakan untuk menjual sayuran adalah modal sendiri buka modal pinjaman dari siapapun.
- Faktor harga, pengaruh kenaikan harga dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Bau-bau. Jika harga sayuran naik maka pembeli akan cenderung mengurangi minat membeli sayuran dan sebaliknya jika harga sayuran turun maka minat pembeli akan meningkat.
- Faktor pendapatan masyarakat (pembeli), Jika pendapatan masyarakat meningkat akan mempengaruhi minat lebih besar untuk membeli sayuran, sebaliknya jika pendapatan masyarakat menurun maka akan terjadi penurunan minat membeli ikan)

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai pendapatan pedagang sayur di pasar Karya Nugraha Kota Baubau yang merupakan hasil dari keseluruhan yang berjumlah 31 orang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan pedagang sayur di Pasar Karya Nugraha Kota Bau-bau dalam per hari yang merupakan hasil keseluruhan dari 31 informan. Dimana total penerimaan /pendapatan kotor (TR) sebesar Rp. 24,846,700 dikurangi biaya pengeluaran (TC) yang dikeluarkan sebesar Rp. 16,832,000 sehingga menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp. 8,014.000. Dari hasil penelitian dilihat dari hasil rata-rata pendapatan pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Bau-bau, total penerimaan (TR) rata-rata Rp. 801,506, biaya pengeluaran (TC) dalam rata-rata Rp. 542967, sedangkan pendapatan bersih (NI) rata-rata sebesar Rp. 258,538.
2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur dipasar karya nugraha disebabkan oleh beberapa faktor yaitu modal, faktor harga, dan faktor pendapatan masyarakat.).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkat modal dalam berdagang maka sebaiknya pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Baubau menyisikan sebagian pendapatan yang diperoleh.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dalam berdagang sebaiknya para pedagang sayur di pasar karya nugraha Kota Baubau menyisikan harus pandai-pandai dalam menghemat biaya yang dikeluarkan dalam berdagang.

DAFTAR REFERENSI

- Winardi. (1992). *Manajemen Perilaku Organisasi*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Mankiw Gregory. (2006). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Widyastuti. (2002). *Teori Ekonomi Makro Edisi Revisi*. LPFE: UI Jakarta.
- Sukirno, sadono. (1995). *Pengantar Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Penerbit Grafika Jakarta.
- Boediono. (1992). *Ekonomi Mikro*. MPFE - UGM, Jakarta.
- Harahap. (2007). *Pengantar Ekonomi Mikro*. LP Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Kusnandi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)*. Malang: Universitas Brawijaya

- Suryani. (2004). *Status Kependidikan Sosial*. diakses 15 Maret 2012.
- Heryanto. (1998). *Dengan Dasar Pendidikan Yang Relatif Memadai*. Jakarta Bumi Aksara.
- Meity Taqdir Qodratilah. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), h.82.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurhayati, Fatimah, S (2017). "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi, Kendala dan Peluang Usaha Pedagang Kaki Lima: Studi pada Pedagang Kaki Lima di Seputar Alun-Alun Kabupaten Klaten."